

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Pada Materi Tata Surya Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri.**

Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) adalah model pembelajaran dengan dua siswa yang berkelompok, satu bertugas sebagai *Problem solving* sedangkan satunya sebagai *listener* yang bekerja sama menyelesaikan suatu masalah. *Thinking Aloud Pair Problem Solving* adalah model pembelajaran yang membimbing siswa belajar secara kooperatif.<sup>43</sup> model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat disebut sebagai cara menyelesaikan suatu soal secara verbal untuk menunjukkan penalaran siswa kepada teman yang mendengarkan.<sup>44</sup> Model pembelajaran TAPPS mengajarkan siswa untuk memecahkan suatu masalah secara pasangan, salah satunya adalah pemecah masalah dan yang lainnya adalah pendengar.<sup>45</sup> Model pembelajaran TAPPS digunakan mengungkapkan dan mencari solusi yang terbaik untuk masalah tersebut, sehingga dapat meningkatkan kekuatan siswa dalam menangani suatu

---

<sup>43</sup> Desti Komalasari dan Karlina, *Modifikasi Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI, 2, 2019), hal. 289

<sup>44</sup> Widya Pratiwi dan Erlina Prihatnani, *Pengaruh Metode Tapps Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas x Sma Negeri 2 Salatiga Semester 2 tahun ajaran 2014/2015*, (Jurnal Formatif, 2015), hal. 8

<sup>45</sup> Husna Nashihin, *Pendidikan Akhlak Kontekstual*, ed. By Khamim Saifuddin, 1st edn (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), hal. 132

masalah.<sup>46</sup> Dengan model pembelajaran ini, saya berharap siswa tidak lagi merasa bosan dan bersemangat selama pembelajaran berlangsung, sehingga siswa bisa dengan mudah menyelesaikan masalah yang ada.

Dengan demikian model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri. Dalam hal ini diketahui melalui uji hipotesis yang menggunakan Uji T-test. Pada uji T-test data bersifat homogen dengan nilai signifikansi dan berdistribusi normal.

Pada tabel 4.12 jumlah kelas eksperimen berjumlah 26 siswa, kelas kontrol 24 siswa. Nilai rata-rata diperoleh 84,15 kelas eksperimen, untuk kelas kontrol nilai rata-rata diperoleh 79,75. Bisa dilihat, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Pada tabel 4.13 analisis data menggunakan Uji T-test dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* 0,041. Berdasarkan pengambilan keputusan, jika nilai nilai *Sig.(2-tailed)* 0,041 < 0,05 maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap hasil belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Dengan penerapan model pembelajaran *Thinking*

---

<sup>46</sup> Desti Komalasari dan Karlina, *Modifikasi Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI, 2, 2019), hal. 3

*Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) siswa merasa bersemangat dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian Rina Mariyana, dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian ini dihasilkan nilai  $t_{hitung}$  adalah 0,634 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 0,201, berdasarkan pengujian hipotesis pada taraf signifikan 5% sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap hasil belajar ipa fisika siswa.<sup>47</sup> Selain itu hasil penelitian Ahmad Rozaqi dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Fisika Materi Pembelajaran Fluida Statis Dikelas XI MA NU Sumber Agung Tahun Pelajaran 2018/2019” hasil penelitian tersebut juga menunjukkan ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut dihasilkan nilai  $t_{hitung}$  adalah 7,56 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,99 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap hasil belajar fisika materi pembelajaran fluida statis dikelas XI MA NU Sumber Agung.

Dari uraian diatas, diperoleh bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap hasil belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri.

---

<sup>47</sup> Rina Mariyana, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa*, (Jurnal Kependidikan Fisika, 2018), hal. 21

**B. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Pada Materi Tata Surya Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri.**

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong individu menunjukkan suatu kondisi individu dalam menggerakkan untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan.<sup>48</sup> Motivasi belajar adalah sejenis kekuatan dari dalam diri siswa, yang tercermin dalam ketekunan dan antusias yang besar, dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar ditunjukkan seseorang dengan dorongan melakukan kegiatan belajar, dengan harapan mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.<sup>49</sup> Dengan adanya motivasi diharapkan siswa bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran IPA. Motivasi belajar tinggi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk Uji T-test tidak hanya digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap hasil belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri, namun untuk mengetahui model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap motivasi belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri, peneliti juga menggunakan uji *t-test* dengan syarat data harus homogen dan berdistribusi normal.

---

<sup>48</sup> Siti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal. 134

<sup>49</sup> Purwa Atma Ja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 319-320

Tabel 4.14 nilai angket motivasi belajar siswa berjumlah 26 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 24. Nilai rata-rata kelas eksperimen 75,92, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 70,38. Dapat dilihat kelas eksperimen nilai rata-rata lebih unggul daripada kelas kontrol. Analisis data dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh dengan nilai *Sig.(2-tailed)* 0,048. Berdasarkan pengambilan keputusan, jika nilai nilai *Sig.(2-tailed)* 0,048 < 0,05 maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap motivasi belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rizka Aulia Wardani, dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian tersebut berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Dari penelitian tersebut dihasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,96 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,92, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti ada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.<sup>50</sup>

Berdasarkan uraian diatas diperoleh bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap motivasi belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri.

---

<sup>50</sup> Rizka Aulia Wardhani, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*, (Banjarmasin : Seminar Nasional Pendidikan Program Study Pendidikan Fisika FKIP ULM, 2019), hal. 123

**C. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Pada Materi Tata Surya Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap hasil dan motivasi belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri. Sampel yang diambil sebanyak 50 siswa, 26 dari kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan 24 dari kelas VII D sebagai kelas kontrol. Berdasarkan sampel menggunakan pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap hasil dan motivasi belajar siswa mdengan hasil yang signifikan.

Dalam hal ini, digunakan uji *Multivariate of Varian* pada SPSS 16.0. Pada uji MANOVA untuk menganalisis data. Uji prasyaratnya yaitu uji *Box Test* untuk menguji apakah matrik varian-kovarian dari variabel terikat sama. Uji *Box Test* dapat dilanjutkan dengan syarat Box's M nilai *Sig.* > 0,05, pada tabel 4.17 nilai *Sig.* pada Box's M adalah 0,119 lebih besar dari nilai *Sig.* artinya uji manova dapat dilanjutkan. Pada tabel 4.18 tes hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi 0,041 dan untuk angket motivasi belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi 0,048. Tabel 4.19 signifikansi dari nilai *pillai`s trace*, *wilks`lambda*, *Hotelling`s trace largest root* adalah 0,018. Nilai signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  artinya ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi tata surya terhadap hasil dan motivasi belajar siswa MTs. Nidhomiyah Surowono Kediri.

Hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku pada siswa karena siswa menguasai sebuah ilmu dalam proses pembelajaran. Siswa dengan hasil belajar tinggi dapat dipengaruhi dengan motivasi yang tinggi pada siswa, sehingga siswa akan bersemangat, memperhatikan apa yang disampaikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Jika siswa dengan motivasi belajar rendah, mereka akan tidak bersemangat dengan yang disampaikan guru, hasil belajar siswa menjadi rendah. Sehingga kesimpulannya ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dapat diterapkan untuk menaikkan hasil dan motivasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian Rizka Aulia Wardani, dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian tersebut berdampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar atau hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut dihasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,23 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,92, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap motivasi dan prestasi atau hasil belajar fisika siswa.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Rizka Aulia Wardhani, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*, (Banjarmasin : Seminar Nasional Pendidikan Program Study Pendidikan Fisika FKIP ULM, 2019), hal. 124